# EKSPLORASI ETNOMATEMATIKA PADA AKTIVITAS PENGRAJIN ANYAMAN BAMBU MASYARAKAT MENYUKE

SKRIPSI

OLEH:
KRISTIN TIRA AYUASARI
F1042181036

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA**
**JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN IPA**
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
**UNIVERSITAS TANJUNGPURA**
**PONTIANAK**
**2023**

# EKSPLORASI ETNOMATEMATIKA PADA AKTIVITAS PENGRAJIN ANYAMAN BAMBU MASYARAKAT MENYUKE

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pada
Jurusan Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam
Program Studi Pendidikan Matematika

OLEH:
KRISTIN TIRA AYUASARI
F1042181036

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA**
**JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN IPA**
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
**UNIVERSITAS TANJUNGPURA**
**PONTIANAK**
**2023**

EKSPLORASI ETNOMATEMATIKA PADA AKTIVITAS
PENGRAJIN ANYAMAN BAMBU MASYARAKAT MENYUKE

Tanggung Jawab Yuridis:

KRISTIN TIRA AYUASARI
NIM F1042181036

Disetujui

| Pembimbing I | Pembimbing II |
| --- | --- |
| Dr. Agung Hartoyo, M.Pd | Dr. Silvia Sayu, M.Pd |
| NIP. 196102131988101001 | NIP. 195805141989032001 |

Disahkan oleh,
Dekan
FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak

Dr. Ahmad Yani T, M.Pd
NIP. 196604011991021001

Lulus Tanggal: 26 Januari 2023

**EKSPLORASI ETNOMATEMATIKA PADA AKTIVITAS PENGRAJIN ANYAMAN BAMBU MASYARAKAT MENYUKE**

KRISTIN TIRA AYUASARI
NIM F1042181036

Disetujui

| Pembimbing I | Pembimbing II |
|---|---|
| Dr. Agung Hartoyo, M.Pd | Dr. Silvia Sayu,M.Pd |
| NIP. 196102131988101001 | NIP. 195805141989032001 |

| Penguji I | Penguji II |
|---|---|
| Dr. H. Rustam, M.Pd | Dr. Nurfadilah Siregar,M.Pd |
| NIP 196507041989031003 | NIP 198622092020122006 |

Mengetahui,
Ketua Jurusan PMIPA
FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak

Dr. Masriani, M.Si., Apt
NIP 197102092000032001

**EKSPLORASI ETNOMATEMATIKA PADA AKTIVITAS PENGRAJIN ANYAMAN BAMBU MASYARAKAT MENYUKE**

KRISTIN TIRA AYUASARI
NIM F1042181036

Disetujui

| Pembimbing I | Pembimbing II |
| --- | --- |
| Dr. Agung Hartoyo, M.Pd | Dr. Silvia Sayu,M.Pd |
| NIP. 196102131988101001 | NIP. 195805141989032001 |

| Penguji I | Penguji II |
| --- | --- |
| Dr. H. Rustam, M.Pd | Dr. Nurfadilah Siregar,M.Pd |
| NIP 196507041989031003 | NIP 198622092020122006 |

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Matematika
FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak

Dr. Hamdani, M.Pd
NIP 196502081991031002

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kristin Tira Ayuasari
Nim : F1042181036
Jurusan/Prodi : Pendidikan MIPA/Pendidikan Matematika

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, Juni 2023

Yang Membuat Pernyataan




Kristin Tira Ayuasari

Nim.F1042181036

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan etnomatematika apa saja yang terdapat dalam aktivitas pengrajin anyaman bambu dan mendeskripsikan konsep-konsep matematika apa saja yang terdapat dalam aktivitas pengrajin anyaman bambu di masyarakat Sukake. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Komunitas Menyuke (Dusun Setolo). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam kegiatan analisis data peneliti perlu melakukan tiga kegiatan analisis yang harus dilakukan, yaitu: reduksi data (Data Reduction), penyajian data (Display Data), dan penarikan kesimpulan/verifikasi (Yusuf, 2014:h.407). Dari hasil observasi dan wawancara, hasil penelitian ini terdapat konsep etnomatematika dan matematika pada aktivitas pengrajin anyaman bambu di masyarakat Menyuke. yaitu aktivitas etnomatematika yaitu mengukur dan mendesain sedangkan pada konsep matematika terdapat konsep himpunan, perbandingan, pengukuran, konsep geometri, perbandingan dan simetri lipat. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah etnomatematika dalam kegiatan mengukur, mendesain Adapun konsep matematika yang muncul dalam kegiatan pengrajin anyaman bambu yaitu: konsep matematika himpunan, perbandingan, konsep matematika pengukuran, konsep matematika geometri garis sejajar, dan konsep matematika simetri lipat.



**Kata kunci**: Etnomatematika, kegiatan pengrajin, anyaman bambu

## ABSTRACT

This study aims to describe what ethnomathematics exists in the activities of woven bamboo craftsmen and to describe what mathematical concepts are contained in the activities of woven bamboo craftsmen in the Sukake community. The method used in this research is descriptive method. This research was conducted in the Menyuke Community (Setolo Hamlet). Data collection techniques in this study are observation, interviews and documentation. Data analysis techniques in data analysis activities researchers need to carry out three analytical activities that must be carried out, namely: data reduction (Data Reduction), data presentation (Display Data), and drawing conclusions/verification (Yusuf, 2014: p.407). From the results of observations and interviews, the results of this study contained ethnomathematics and mathematics concepts in the activities of woven bamboo craftsmen in the Menyuke community. namely ethnomathematics activities of measuring and designing while in the concept of mathematics there are the concepts of set, comparison, measurement, geometric concepts, comparison and folding symmetry. The conclusions obtained from this study are ethnomathematics in measuring, designing activities As for the mathematical concepts that appear in the activities of woven bamboo craftsmen, namely: the mathematical concept of set, comparison, the mathematical concept of measurement, the mathematical concept of parallel line geometry. and the mathematical concept of folding symmetry



**Keywords:** Ethnomathematics, artisan activities, woven bamboo

# LEMBAR PERSEMBAHAN

**"Dalam Nama Tuhan Yesus"**

**Filipi 4:6**

**"Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam Doa dan permohonan dengan ucapan syukur"**

Puji dan syukur ku ucapkan terimakasi kepada Tuhan Yesus ku untuk semua kasih dan pertolonganMu dalam setiap kehidupan Kristin. Terimakasih atas penyertaanMu dari awal masuk kuliah, mengikuti perkulihan sampai akhirnya bisa menyelesaikan skripsi ini pada waktu yang terbaik yang Engkau tentukan, karna ku percaya Engkau telah mengatur setiap waktu yang terbaik yang Engkau berikan kepadaku. I Love Jesus.

Skripsi ini aku persembahkan untuk kedua orang tua ku Mama dan Bapak yang selalu setia mengasihiku dengan hati yang tulus yang tidak pernah lelah dalam mendidik dan membesarkanku, memberikan yang terbaik untukku dan terimakasih atas kerja keras kalian untuk dapat memenuhi kebutuhanku. Terimakasih untuk semua impian, doa, semangat dan motivasi yang selalu kalian berikan kepadaku dari awal perkuliahan sampai selesainya skripsi ini. Kalian adalah alasan ku untuk terus berjuang dalam menyelesaikan perkuliahan ini sampai mendapatkan gelar yang diinginkan, semoga karya kecil ini dapat menjadi langkah untuk membuat kalian bangga, Kristin mencintai dan menyayangi kalian.

Untuk abang ku Jepri dan kak uci dan dek fanderson yang selalu memberikan kasih sayang semangat serta motivasi kepada ku dalam segala hal aku sayang kalian. Untuk keluarga besarku nenek kakek om tante serta keponakan-keponakan ku yang juga telah memberikan semangat serta dukungannya terimaksih banyak aku menyayangi kalian.

Teruntuk bias ku terimakasih untuk pendukung tercinta my husband Oh Sehun, dan my girlfriend Park Chanyeol, Byun Baekhyung dan Bright serta member EXO terimakasih sudah menjadi hiburan ku ,Kristin mengagumi kalian sayang kalian.

Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pembimbing skripsiku, Bapak Dr. Agung Hartoyo M.Pd dan Ibu DR. Silvia Sayu, M.Pd yang telah begitu sabar membimbingku dalam menyelesaikan skripsi ini, terimaksih untuk segala motivasi dan bimbingan yang telah bapak ibu berikan.

Terimakasih untuk narasumberku mak putri dan nenek kecak, telah bersedia membantu dalam penelitian dan Teman-teman terkasih seperjuangan ku Nia, Afi, Ayu, Cristy, uul, annisa dan anak B2 ketua kelas pak ketu Agus terimakasih untuk selalu membantuku dan juga telah memberikan warna selama proses perkulihan. Dan kuucapkan terimakasih juga kepada teman-teman ku tersayang Nia, ica, maya, tika, ria, apra, Yuyun terimaksih telah menjadi saudara yang baik dan setia mendampingiku dan memberikan semangat.

Amsal 23:18

"Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang"

# KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat rahmat yang telah dilimpahkan-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Eksplorasi Etnomatematika pada Aktivitas Pengrajin Anyaman Bambu Masyarakat Menyuke".

Dalam skripsi ini, penulis banyak mendapatkan dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Yani T, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ibu Dr. Masriani, S.Si. M.Si,Apt. selaku ketua Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Bapak Dr. Hamdani, M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika.
4. Bapak Dona Fitriawan, M.Pd. Selaku Ketua PPAPK Program Studi Pendidikan Matematika.
5. Bapak Dr. Agung Hartoyo, M.Pd. Selaku dosen pembimbing pertama yang telah bersedia memberikan bimbingan, motivasi, masukan-masukan serta memberikan saran dan meluangkan waktu, tenaga serta pikiran dalam membimbing penulisan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Silvia Sayu, M.Pd. Selaku dosen pembimbing kedua senantiasa memberikan bimbingan, dukungan, serta saran kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Dr. H. Rustam, M.Pd. Selaku dosen penguji I yang telah memberi kritik dan saran yang membangun, sehingga skripsi ini bisa menjadi lebih baik
8. Ibu Dr. Nurfadilah Siregar, M.Pd Selaku dosen penguji II yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun, sehingga skripsi ini bisa menjadi lebih baik.

9. Tuhan Yesus ku yang selalu membantu, menguatkanku yang tak pernah meninggalakan ku, sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini
10. Kedua orangtua ku tercinta, yang selalu memberikan doa, semangat, nasehat serta dukungan motivasi.
11. Abangku Jepri dan adik ku Fanderson dan keluarga ku yang selalu menjadi motivasi dalam pengerjaan Skripsi ini.
12. Teruntuk Oh Sehun dan member EXO yang juga penyemangatku serta selalu memberikan hiburan untuk penulis dan Teman-teman mahasiswa Pendidikan Matematika angkatan 2018, yang selalu memberikan semangat serta dukungan kepada penulis.
13. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu kelancaran dalam penulisan Skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena dari berbagai macam keterbatasan penulis. Untuk itu penulis sangat mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin

Pontianak,  Januari 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... i
DAFTAR ISI ..... iii
DAFTAR TABEL ..... v
DAFTAR GAMBAR ..... v
DAFTAR LAMPIRAN ..... vii
BAB I PENDAHULUAN ..... 1
A. Latar Belakang ..... 1
B. Rumusan Masalah ..... 5
C. Tujuan Penelitian ..... 7
D. Manfaat Penelitian ..... 6
E. Definisi Operasional ..... 8
BAB II KAJIAN TEORI ..... 10
A. Eksplorasi ..... 10
B. Etnomatematika ..... 10
C. Aktivitas Pengrajin ..... 14
D. Anyaman Bambu ..... 15
E. Konsep Matematika ..... 17
BAB III METODE PENELITIAN ..... 21
A. Bentuk dan Jenis Penelitian ..... 21
B. Subjek dan Objek Penelitian ..... 22
C. Lokasi Penelitian ..... 23
D. Prosedur Penelitian ..... 23
E. Teknik Pengumpulan Data ..... 24
F. Teknik Analisis Data ..... 32

G. Keterbatasan Peneliti……35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ..... 36
A. Hasil Penelitian ..... 36
B. Pembahasan ..... 48
BAB V PENUTUP ..... 56
A. Kesimpulan ..... 56
B. Saran ..... 57
DAFTAR PUSTAKA ..... 58

# DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Lembar pedoman observasi aktivitas pengrajin pada anyaman nyiru . 25
Tabel 3. 2 Lembar Pedoman Observasi Aktivitas Pengrajin Pada Anyaman Jaga 27
Tabel 3. 3 Lembar observasi Konsep Matematika Pada Anyaman Nyiru ..... 28
Tabel 3. 4 Lembar observasi Konsep Matematika Pada Anyaman Jagan ..... 29
Tabel 3. 5 Pedoman Wawancara dalam Aktivitas Menganyam Nyiru dan Jagan 30
Tabel 4. 1 Satuan Ukur Masyarakat Menyuke ..... 37
Tabel 4. 2 Etnomatematika Yang Terdapat Pada Kegiatan Pengrajin ..... 52
Tabel 4. 3 Konsep Matematika Terkait Aktivitas Pengrajin Anyaman Bambu.... 55

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Bentuk Anyaman Bambu (A) Anyaman Nyiru (B) Anyaman Jagan. 3
Gambar 3. 1 Tahap Prosedur Penelitian..... 24
Gambar 4. 1 Pengrajin Memilih Bambu (Ibu Eel)..... 38
Gambar 4. 2 Pengrajin Membersihkan Bambu (a) Pengrajin Memotong Bambu. (b) Pengrajin Mengikis Bambu ..... 38
Gambar 4. 3 Proses Pengeringan Bambu..... 39
Gambar 4. 4 Bambu Yang Telah Di Raut..... 39
Gambar 4. 5 Proses Mewarnai Leet..... 40
Gambar 4. 6 Bahan Anyaman Yang Sudah Di Warnai..... 40
Gambar 4. 7 Menenetukan Lebar Anyaman ..... 41
Gambar 4. 8 Pengrajin Memilih Bambu Yang Layak (Ibu Rosinah) ..... 41
Gambar 4. 9 (a). Pengrajin Membersihkan Bambu (b). Pengrajin Memotong Bambu ..... 42
Gambar 4. 10 Proses Pengeringan Bahan Anyaman..... 42
Gambar 4. 11 Proses Meraut Bambu ..... 43
Gambar 4. 12 Motif Jagan..... 44
Gambar 4. 13 Pengrajin Membentuk Pituk Anyaman Jagan ..... 44
Gambar 4. 14 Pengrajin Menentukan Tinggi Anyaman ..... 45
Gambar 4. 15 Terdapat Konsep Geometri (a) Garis Sejajar Pada Motif Wek Urong (b) Garis Sejajar Pada Motif Jalan 1 ..... 54

## DAFTAR LAMPIRAN

**Lampiran A**

Lampiran A- 1 Kisi-Kisi Instrumen Observasi ..... 62

Lampiran A- 2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Wawancara ..... 64

Lampiran A- 3 Pedoman Wawancara Dalam Aktivitas Menganyam Nyiru Dan Jagan..... 65

**Lampiran B**

Lampiran B- 1 Hasil Pedoman Observasi ..... 67

Lampiran B- 2 Hasil Konsep Matematika Pada Anyaman Nyiru Dan Jagan ..... 72

Lampiran B- 3 Hasil Wawancara ..... 73

Lampiran B- 4 Dokumentasi ..... 76

**Lampiran C**

Lampiran C- 1 Surat Keterangan Validasi ..... 78

Lampiran C- 2 Lembar Validasi Pedoman Observasi..... 79

Lampiran C- 3 Lembar Validasi Wawancara..... 82

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Etnomatematika adalah studi tentang matematika dan budaya dimana matematika muncul untuk memahami penalaran dan sistem matematika yang digunakan oleh suatu etnis. Aktivitas masyarakat mulai dari berdagang, berkebun, hingga adat istiadat juga tidak akan terlepas dari objek-objek matematika. Objek-objek matematika dan pembelajarannya merupakan milik bersama seluruh umat (Sumardyono, 2004, h.9).

Menurut Bishop (1988), aktivitas manusia yang bersentuhan dengan wujud kebudayaan dan berkaitan dengan aktivitas manusia merupakan fenomena matematika yang terdiri dari enam kegiatan mendasar. Aktivitas-aktivitas tersebut selalu dapat ditemukan pada sejumlah kelompok budaya yaitu: membilang, mengukur, mendesain atau merancang, menentukan lokasi atau letak, menjelaskan dan bermain.

Gardes (1996) mengungkapkan bahwa etnomatematika didefinisikan sebagai antropologi budaya matematika adalah bidang yang relative baru yang menarik, yang terletak pada pertemuan dari matematika dan antropologi budaya. Kebudayaan dalam bahasa inggris disebut *culture*. merupakan suatu istilah yang relatif baru karena istilah culture sendiri dalam bahasa inggris baru muncul pada pertengahan abad ke-19. Tylor (1871, h.3), dalam bukunya yang berjudul Primitive Culture, mendefinisikan pengertian kebudayaan bahwa kebudayaan adalah kompleks yang mencakup pengetahuan, kepercayaan,

kesenian, moral, hukum, adat istiadat, dan lain kemampuan-kemampuan serta kebiasaan-kebiasaan yang didapatkan oleh manusia sebagai anggota masyarakat.

Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak pulau dan terdiri dari 38 provinsi. Setiap provinsi terdiri dari beragam suku dimana masing-masing suku memiliki keanekaragaman budaya tersendiri (Isnaini, 2019). Nilai-nilai budaya sebagai nilai-nilai kehidupan yakni kebersamaan, kebaikan, toleransi, tanggungjawab, kerja keras, kepedulian dan menghargai atas seluruh kehidupan (Haran, 2019). Selain memiliki keanekaragaman budaya, tiap daerah memiliki kerajinan tangan yang berbeda, salah satu bentuk kerajinan tangan tersebut yaitu anyaman.

Anyaman adalah suatu kebudayaan tradisional dalam Masyarakat Menyuke yang dimana dapat terwariskan kepada keturunannya, anyaman yang diperoleh dari bambu didapatkan dari hasil temuan alam yang berguna untuk sesuatu yang dibutuhkan rumah tangga dan berguna untuk penambahan ekonomi keluarga. Produk yang peroleh berupa Anyaman *nyiru* yakni suatu kerajina yang dibuat dari bambu dengan berbentuk bulat bisa dipergunakan untuk alat dalam rumah tangga, yakni tempat atau wadah menjemur suatu seperti makanan basah, juga dapat dipergunakan untuk pembersihan beras supaya antah berantah beras dapat terpisahkan sehingga beras yang telah bersih bisa dimasak ataupun dijual.

Anyaman *jagan* merupakan produk kerajinan anyaman bambu yang memiliki bentuk seperti kerucut, dipergunakan masyarakat untuk mendapatkan

ikan (yang dinamakan nyamah). Semua bahan yang digunakan dalam membuat anyaman nyiru, dan jagan pada Masyarakat Menyuke adalah alat dan bahan alami yang diperoleh dari alam dan ramah lingkungan.

Masyarakat menyuke biasanya menggunakan waktu senggang mereka untuk menganyam. Anyaman yang dihasilkan digunakan untuk memenuhi kebutuhan peralatan rumah tangga mereka maupun untuk dijual. Barang anyaman yang dihasilkan dapat berupa *nyiru*, dan *jagan*. Pembuatan kerajinan tangan, Masyarakat Menyuke biasanya memerlukan waktu sekitar tiga sampai lima hari untuk mempersiapkan bahan anyaman sampai proses menganyam selesai.

Berdasarkan pendapat yang diperoleh dari wawancara kepada seorang pengrajin anyaman bambu, yakni dalam membuat produk anyaman *nyiru*, dan *jagan*, pengrajin pergi ke hutan langsung untuk mendapatkan atau memilah bambu yang baik dipergunakan. Masyarakat Menyuke mengukur dengan alat ukur tradisional untuk mengukur panjang bahan anyaman yaitu dengan menggunakan jengkal.




**Gambar 1. 1** Bentuk Anyaman Bambu (A) Anyaman Nyiru (B) Anyaman Jagan

Pada aktivitas menganyam *nyiru*, dan *jagan* terdapat konsep geometri pada bangun datar dan bangun ruang. Dalam menganyam *nyiru* dan *jagan* dilakukan dengan aktivitas matematika yaitu memilah bambu yang baik untuk digunakan, mengukur panjang dan ketebalan bambu, menjemur bambu membuat pola anyaman dan lainnya. aktivitas di atas terdapat sebagian penerapan matematika dalam kehidupan berbudaya masyarakat Menyuke. Tentu masih banyak lagi penerapan matematika yang telah dikaji selama ini dan tentunya kajian tersebut telah memberikan gambaran kepada banyak orang bahwa matematika bukanlah ilmu yang kaku, namun dapat berbaur dalam berbagai aspek kehidupan manusia.

Matematika merupakan ilmu dasar pengetahuan. Matematika yang terdapat dalam suatu kebudaaan tertentu dikenal dengan istilah Etnomatematika. Menurut Siagian (2016, h.60), matematika adalah salah satu cabang ilmu pengetahuan yang mempunyai peranan penting terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, baik sebagai alat bantu dalam penerapan-penerapan bidang ilmu lain maupun dalam pengembangan matematika itu sendiri. Dalam dunia pendidikan sangat penting untuk menerapkan pembelajaran kontekstual, terutama dalam pembelajaran matematika. Hal ini dikarenakan matematika bukan hanya sebagai ilmu untuk di pelajari dalam suatu mata pelajaran di sekolah, tetapi matematika juga berperan dalam menyelesaikan persoalan-persoalan dalam kehidupan sehari-hari. Selain rumus – rumus yang biasanya diajarkan disekolah, matematika

sebenarnya melatih manusia untuk berfikir secara logis untuk menanggapi kejadian yang berlangsung dalam kehidupan Amalia (2018).

Pada kerajinan anyaman bambu mengandung unsur-unsur matematika seperti bentuk geometri, perbandingan senilai, dan pengukuran. Tetapi kebanyakan masyarakat tidak mengetahui hal tersebut, dikarenakan minimnya pengetahuan masyarakat terkait konsep matematika, penelitian yang dilaksanakan (Septianawati ,2016), berjudul Study ethnomathematics: mengungkap ide-ide matematis pada anyaman masyarakat kampong Naga, menghasilkan bahwa terapat unsur-unsur geometri tersebut berupa translasi pada pola anyaman bambu silang tunggal, simetri "H" pada pola anyaman bambu silang ganda , dan refleksi pada anyaman keranjang dengan pola silang sumbu. (Hammond, 2000, h.22) mengungkapkan bahwa "setiap budaya tampaknya memiliki perhitungan, penyusunan dan dasar-dasar matematika, tampakmenyiratkan suatu yang mendasar dan kuat tentang dasar-dasar matematika". Sejalan dengan yang disampaikan Hammond dan berdasarkan latar belakang diatas sangat penting untuk menggali konsep-konsep matematika yang terdapat dalam kebudayaan.

Dari uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Eksplorasi Etnomatematika Pengrajin Anyaman Bambu pada Masyarakat Menyuke".

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja etnomatematika pada aktivitas pengrajin anyaman *nyiru*, dan *jagan*?
2. Apa saja konsep matematika yang terdapat pada aktivitas pengrajin anyaman bambu pada Masyarakat Menyuke?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan apa saja etnomatematika pada aktivitas pengrajin anyaman bambu *nyiru*, dan *jagan.*
2. Untuk mendeskripsikan apa saja konsep matematika yang terdapat pada aktivitas pengrajin anyaman bambu pada masyarakat menyuke.

## D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Tenaga Pendidik

   Produk anyaman daerah setempat dapat dijadikan alat peraga untuk meningkatkan pembelajaran matematika di sekolah

2. Bagi Peserta Didik

   Dapat menambahkan wawasan siswa tentang kebudayaan lokal dan pembelajaran matematika yang terdapat di dalamnya serta dapat menumbuhkan kepedulian siswa terhadap kebudayaan setempat dan melestarikannya.

3. Bagi Peneliti

   Dapat dilakukan sebagai salah satu bahan kajian untuk penelitian selanjutnya.

## E. Definisi Operasional

### 1. Eksplorasi

Eksplorasi adalah suatu penelitian ilmiah yang dilaksanakan di lapangan supaya dapat memperoleh hasil pengetahuan yang lebih banyak supaya diperoleh gambaran yang lebih mendalam dan jelas untuk mendapatkan sesuatu peristiwa atau fenomena yang terjadi.

### 2. Etnomatematika

Etnomatematika merupakan penerapan ilmu matematika dalam kehidupan budaya masyarakat dalam kelompok tertentu yaitu karakter masyarakat, kebiasaan masyarakat serta prilaku masyarakat yang berhubungan dengan konsep matematika.

### 3. Aktivitas pengrajin

Aktivitas pengrajin adalah suatu kegiatan yang dilakukan seorang pengrajin di kecamatan Menyuke dalam menganyam dengan teknik menyusup atau silang menyilang dengan bambu sebagai bahan bakunya. Adapun aktivitas pengrajin yaitu mencari bambu, memilih bambu, membersihkan dan memotong bambu dengan beberapa bagian, menentukan jumlah batang bambu yang diperlukan, menentukan pajang, lebar, tinggi dan ketebalan bambu, pengeringan bambu, proses menganyam bambu dan membuat bentuk anyaman yang di inginkan, dalam proses pembuatan satu

produk anyaman pengrajin biasanya memerlukan waktu sekitar 2 hari. setelah anyaman selesai pengrajin biasa menjual produk anyaman ke setiap orang yang minta untuk di buatkan.

**4. Anyaman bambu *Nyiru* dan *Jagan***

Anyaman bambu adalah sebuah kerajinan anyaman dengan teknik susup menyusup, dengan bahan baku bambu yang telah diproses sebelumnya. Anyaman merupakan produk budaya yang berfungsi sebagai penunjang aktivitas masyarakat di suatu wilayah atau daerah.

**5. Konsep Matematika**

Konsep merupakan bagian yang sangat penting dalam proses pembelajaran matematika sebagai landasan untuk menyelesaikan permasalahan melalui ide dan gagasan yang didapatkan melalui pengertian ciri khusus, hakikat dan isi dari materi matematika.

**6. Masyarakat Menyuke**

Masyarakat Menyuke dalam penelitian ini adalah Masyarakat kecamatan Menyuke yang bertempat tinggal di desa Darit Dusun Setolo.